



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, OPERATING CASH FLOW, LIQUIDITY* TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP**

SKRIPSI

Ulfianti Wulandari

1702015082

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, OPERATING CASH FLOW, LIQUIDITY* TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP**

**SKRIPSI**

Ulfianti Wulandari

1702015082

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, OPERATING CASH FLOW, LIQUIDITY* TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau Perguruan Tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Bogor, 17 Desember 2021



(Ulfianti Wulandari)

NIM.1702015082

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*,  
*OPERATING CASH FLOW*, *LIQUIDITY*  
TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI  
ASET TETAP**

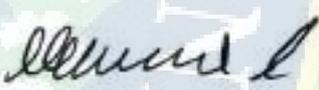
**NAMA** : **ULFIANTI WULANDARI**

**NIM** : **1702015082**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Fitrisia, S.E., Ak., M.Si., CA.	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., M.M.	

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *OPERATING CASH FLOW*,  
*LIQUIDITY* TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP**

Yang disusun oleh :  
Ulfianti Wulandari  
1702015020

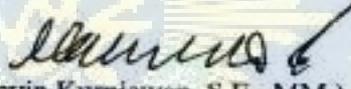
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-  
satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 18 Desember 2021

**Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota:

  
(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota:

  
(Herwin Kurniawan, S.E., MM.)

Anggota :  
  
(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. Dr. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof.  
Dr. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfianti Wulandari  
NIM : 1702015082  
Program Studi : S-1 Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, OPERATING CASH FLOW, LIQUIDITY TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP"**

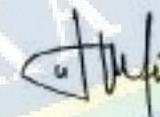
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 17 Desember 2021

Yang menyatakan



(Ulfianti Wulandari)

## ABSTRAKSI

Ulfianti Wulandari (1702015082)

### “PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *OPERATING CASH FLOW*, *LIQUIDITY* TERHADAP KEPUTUSAN REVALUASI ASET TETAP.”

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata Kunci : Revaluasi Aset Tetap, *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, *Liquidity*.

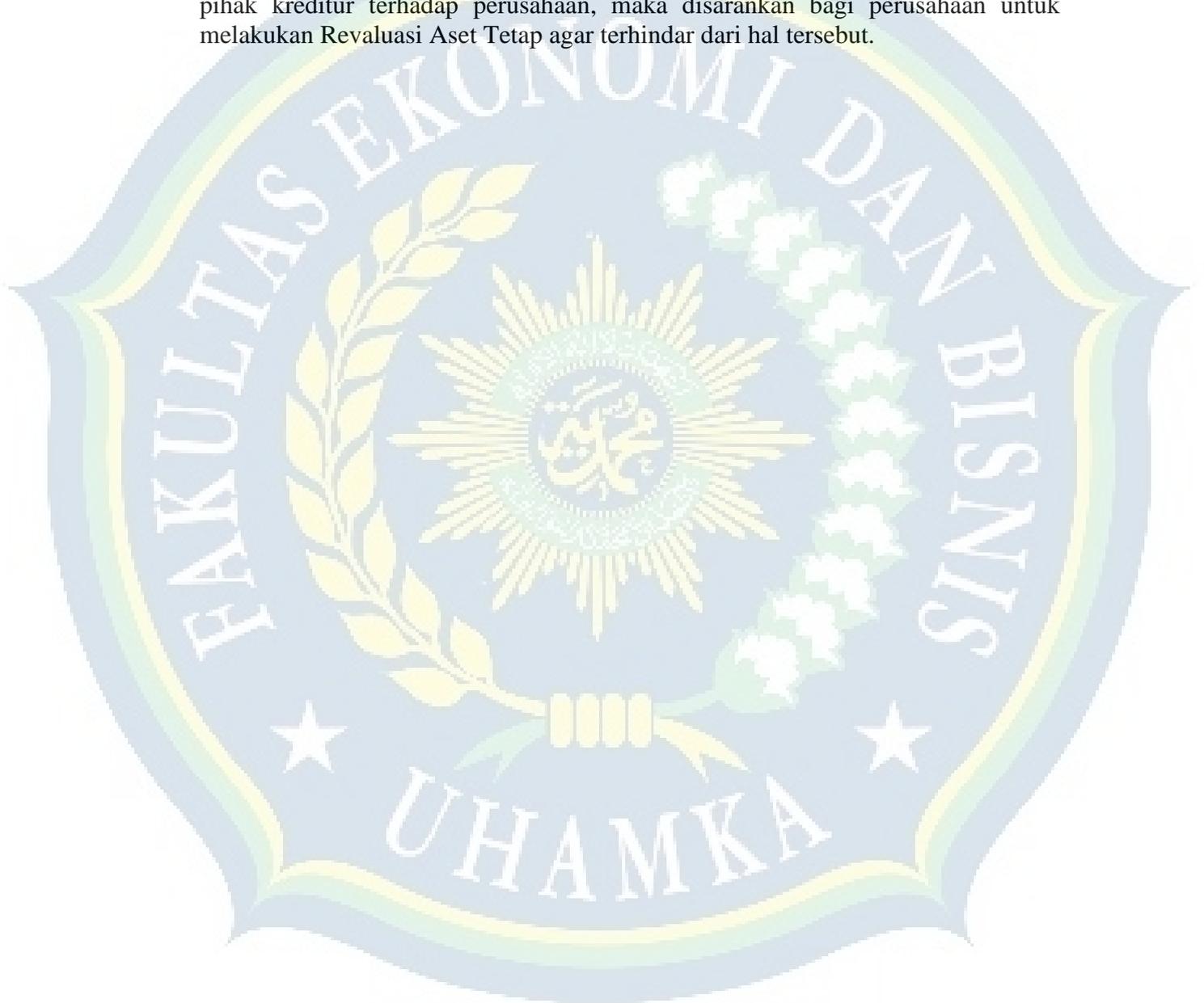
Revaluasi Aset Tetap adalah upaya untuk melakukan penilaian kembali Aset Tetap perusahaan, agar nilai Aset Tetap dapat sesuai dengan nilai wajar atau nilai pasar yang berlaku di waktu sekarang, yang diakibatkan adanya peningkatan atau penurunan nilai pasar Aset Tetap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, dan *Liquidity* terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, dan *Liquidity*. Variabel dependen yang diteliti dalam yaitu Revaluasi Aset Tetap. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria sampel perusahaan yang melakukan Revaluasi Aset Tetap pada tahun penelitian 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 data yang terdiri 7 (tujuh) perusahaan *non-financial* yang melakukan Revaluasi Aset Tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis linier berganda.

Hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.0 adalah persamaan regresi  $Y = -8.267 + 0.00007435 X_1 + 1.135 X_2 + (-0.00000168) X_3 + 0.000 X_4 + e$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi  $0.851 > 0.05$ . *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . *Operating Cash Flow* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap dengan signifikansi  $0.009 < 0.05$ . *Liquidity* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap dengan nilai signifikansi  $0.895 > 0.05$ . Variabel *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow* dan *Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap dengan nilai signifikansi

$0.000 < 0.05$ .

Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti variabel lainnya yang dapat memengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih berkembang. Disarankan bagi perusahaan untuk memperhatikan nilai *Firm Size* demi menghindari perhatian minat politis dari pihak regulator yang akan semakin memberikan banyak tuntutan kepada perusahaan ketika nilai *Firm Size* tinggi, hal itu dapat mengakibatkan biaya politik menjadi semakin tinggi. Perusahaan juga disarankan untuk lebih memperhatikan nilai *Operating Cash Flow*, karena jika nilai *Operating Cash Flow* rendah dapat memberikan rasa khawatir bagi pihak kreditur, untuk menghindari kekhawatiran pihak kreditur terhadap perusahaan, maka disarankan bagi perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap agar terhindar dari hal tersebut.



## ABSTRACT

**Ulfianti Wulandari (1702015082)**

**“INFLUENCE OF LEVERAGE, FIRM SIZE, OPERATING CASH FLOW,  
LIQUIDITY ON FIXED ASSET REVALUATION DECISIONS.”**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting. Economic and Business Faculty  
OF Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

**Keywords :** *Fixed Assets Revaluation, Leverage, Firm Size, Operating Cash  
Flow, Liquidity.*

*Fixed Asset Revaluation is an attempt to reassess the company's Fixed Assets, so that the value of the Fixed Asset can be in accordance with the fair value or prevailing market value in the present time, resulting from an increase or decrease in the market value of the Fixed Asset. This research aims to determine the effect of Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow, and Liquidity on Fixed Asset Revaluation Decisions.*

*The independent variables studied in the study are Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow, and Liquidity. Dependent variables examined in the Fixed Asset Revaluation. The population in this study is a non-financial company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. This study used purposive sampling methods with sample criteria of companies that conducted Fixed Asset Revaluation in the 2015-2019 research year. The sample in this study amounted to 35 data consisting of 7 (seven) non-financial companies that conducted a Revaluation of Fixed Assets listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. The type of data used is secondary data in the form of Financial Statements. The data processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis and multiple linear analysis.*

*The result of the study found based on data processing using SPSS software version 25.0 are regression equations  $Y = -8.267 + 0.00007435 X_1 + 1.135 X_2 + (-0.00000168) X_3 + 0.000 X_4 + e$ . The result showed that Leverage partially had no influence on fixed asset revaluation decisions with a significance value of  $0.851 > 0.05$ . Firm Size partially positively affects the decision to revalue fixed assets with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Operating Cash Flow partially negatively affects the Fixed Asset Revaluation Decision a significance of  $0.009 < 0.05$ . Liquidity partially has no effect on the Fixed Asset Revaluation Decision with a significance value of  $0.895 > 0.05$ . Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow, and Liquidity variables simultaneously influence Fixed Asset Revaluation decisions with significance values  $0.000 < 0.05$ .*

*It is recommended for future research to examine other variables that can influence fixed asset revaluation decisions, so that future research will be more developed. It is advisable for companies to pay attention to the value of Firm Size*

*in order to avoid the attention of political interest from regulators who will increasingly provide demands to companies when Firm Size value is high, it can result in political costs become higher. Companies are also advised to pay more attention to the value of Operating Cash Flow value can provide a sense of worry for the creditor, to avoid the creditor's concerns about the company, it is advisable for the company to Revaluate Fixed Assets to avoid it.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayat yang telah diberikan oleh Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sopian dan Ibu Atik selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow, Liquidity Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap*”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Selama penyusunan dan pembuatan skripsi ini saya banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Ibu Fitriasia, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Herwin Kurniawan, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orangtua saya Bapak Amas Suwastana dan Ibu Mislawati, serta adik perempuan saya Yulianti Nawangsari yang sudah menjadi *support system saya* dan selalu mendoakan serta memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk selalu kuat dalam menghadapi dan menjalani proses perkuliahan dari awal sampai akhir.

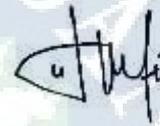
10. Seluruh dosen FEB UHAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama menjalani perkuliahan sehingga penulis memiliki pengetahuan dasar untuk menyusun skripsi ini.
11. Segenap civitas akademika, bagian keuangan, akademik, perpustakaan yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis dan membantu penyelesaian skripsi penulis dalam hal administrasi serta penyediaan literatur yang penulis butuhkan.
12. Seluruh pengurus/alumni KM FEB UHAMKA yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini.
13. Seluruh teman kelas Unggul FEB dan angkatan sepejuangan Akuntansi yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama tujuh semester yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas sehingga kita masih bersama sampai hari ini
14. Teman-teman saya khususnya Widianingsih, Fira Fitriyani, Kak Dita, Indah Eka Safrina, Dwi Indah Sari, Fauziah Tantina, Fitrianda, Dinda Astati Putri, Renita Agustina, Sindy Yuliani, Fina Kartika, dan senior/kaka tingkat yang telah memberikan banyak dukungan kepada saya selama masa kuliah sehingga saya bisa menjalani seluruh proses perkuliahan sampai sekarang.
15. Teman-teman saya sejak masa Sekolah Menengah Analis Kesehatan Eka, Maya, Widi, Nipaw, Yulita, Monik, Yayas, dan Ana.
16. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan bagi penulis selama menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali terdapat kekurangan dan kekeliruan, karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

*Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Bogor, 17 Desember 2021

Penulis



Ulfianti Wulandari

NIM 1702015082

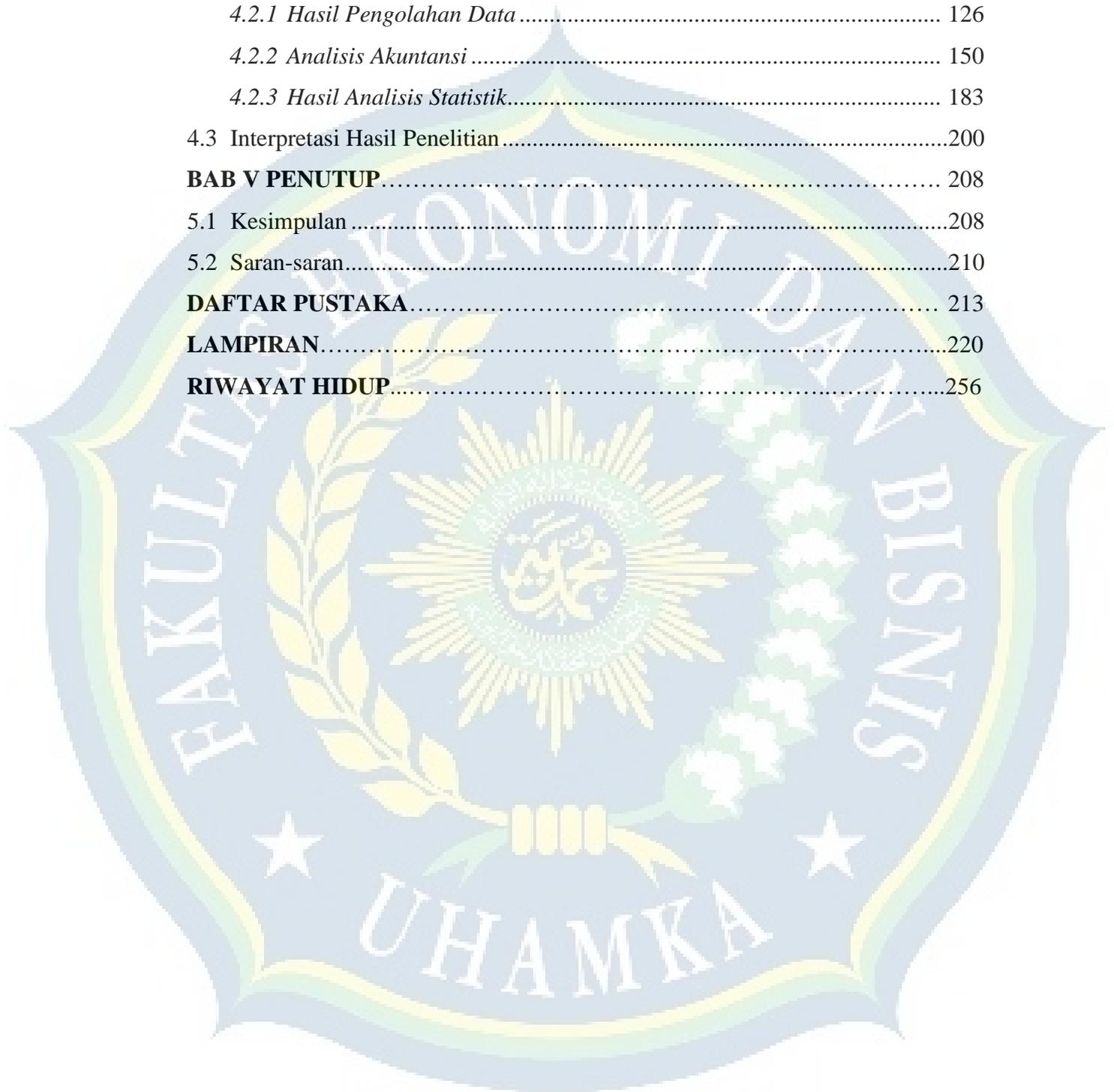


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	14
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	14
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	15
1.2.3 Perumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	19
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	19
2.2 Telaah Pustaka .....	48

2.2.1 Akuntansi .....	48
2.2.2 Laporan Keuangan .....	50
2.2.3 Aset .....	54
2.2.4 Aset Tetap .....	56
2.2.5 Revaluasi Aset Tetap .....	61
2.2.6 Leverage .....	76
2.2.7 Firm Size.....	78
2.2.8 Operating Cash Flow .....	81
2.2.9 Liquidity.....	84
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	87
2.4 Rumusan Hipotesis .....	93
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>95</b>
3.1 Metode Penelitian .....	95
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	95
3.3. Populasi dan Sampel.....	100
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	103
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	104
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	104
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	104
3.5.1 Analisis Akuntansi .....	105
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	105
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	106
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	107
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	111
3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi .....	114
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>115</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	115
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	115

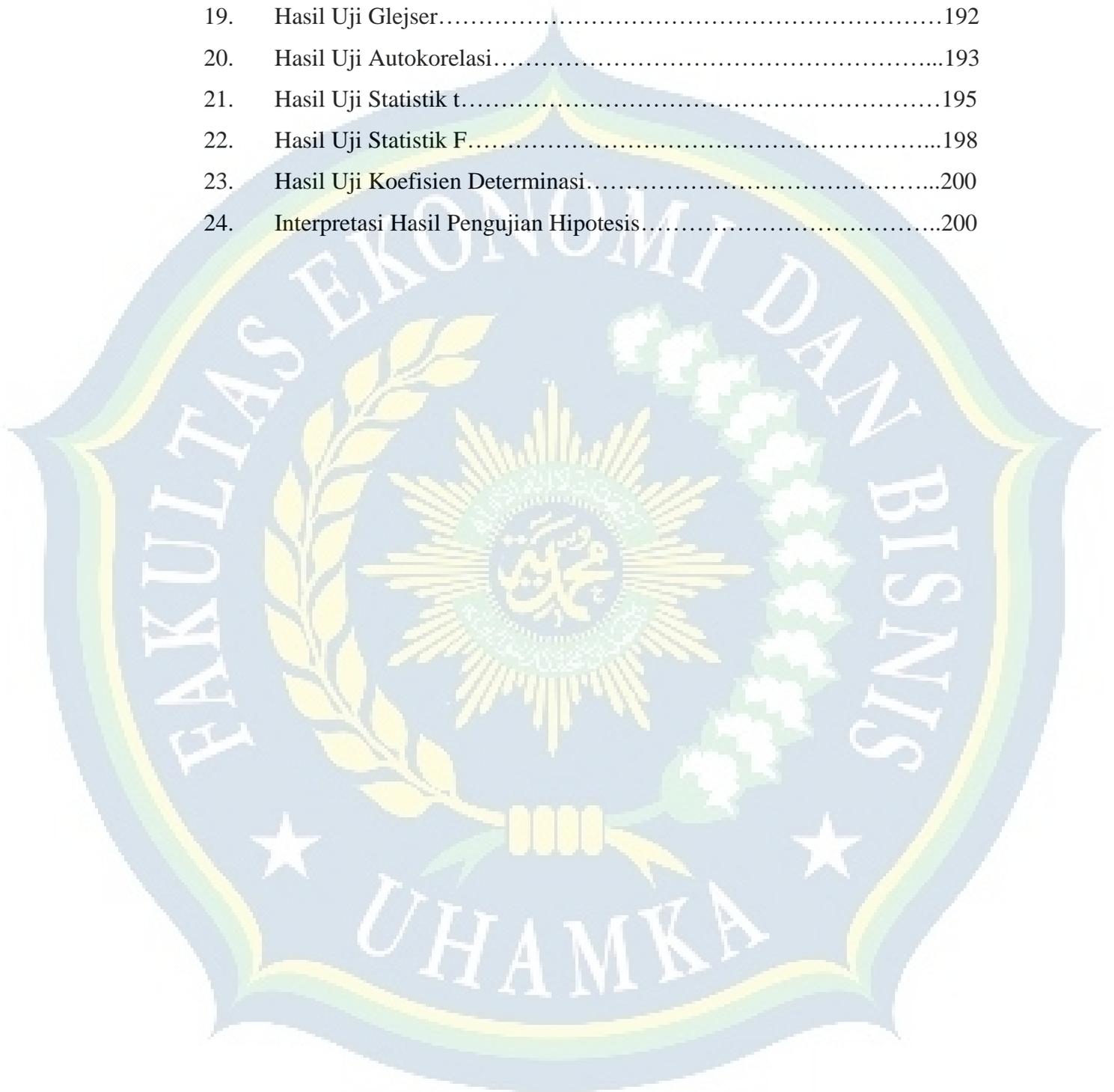
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	116
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan .....	117
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	126
4.2.1 Hasil Pengolahan Data .....	126
4.2.2 Analisis Akuntansi .....	150
4.2.3 Hasil Analisis Statistik.....	183
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	200
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>208</b>
5.1 Kesimpulan .....	208
5.2 Saran-saran.....	210
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>213</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>220</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>256</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambaran Penelitian Terdahulu.....	27
2.	Operasional Variabel Penelitian.....	98
3.	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	101
4.	Sampel Penelitian Perusahaan sektor <i>Non-financial</i> Yang Melakukan Revaluasi Aset Tetap yang terdaftar di BEI Tahun 2015 2019.....	102
5.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial Leverage</i> Tahun 2015-2019.....	127
6.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial Firm Size</i> Tahun 2015-2019.....	131
7.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial Operating Cash Flow</i> Tahun 2015-2019.....	137
8.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial Liquidity</i> Tahun 2015-2019.....	142
9.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial</i> Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015-2019.....	146
10.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial</i> Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015 – 2019.....	151
11.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial</i> Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015 – 2019.....	157
12.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial</i> Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015 -2019.....	164
13.	Perusahaan Sektor <i>Non-financial</i> Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015 – 2019.....	171
14.	Perusahaan <i>Non-financial</i> Pengaruh <i>Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow, dan Liquidity</i> Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap Tahun 2015 – 2019.....	178
15.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	184
16.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	185

Nomor	Judul	Halaman
17.	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	189
18.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	190
19.	Hasil Uji Glejser.....	192
20.	Hasil Uji Autokorelasi.....	193
21.	Hasil Uji Statistik t.....	195
22.	Hasil Uji Statistik F.....	198
23.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	200
24.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	200



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian.....	92
2.	Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual....	188
3.	Grafik Scatterplot.....	191
4.	Histogram Keputusan Penerimaan H1.....	196
5.	Histogram Keputusan Penerimaan H2.....	196
6.	Histogram Keputusan Penerimaan H3.....	197
7.	Histogram Keputusan Penerimaan H4.....	198
8.	Histogram Keputusan Penerimaan H5.....	199



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Auditor Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2015.....	1/254
2.	Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2015.....	3/254
3.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2015.....	5/254
4.	Laporan Arus Kas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2015.....	6/254
5.	Laporan Auditor Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2016.....	7/254
6.	Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2016.....	9/254
7.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2016.....	11/254
8.	Laporan Arus Kas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2016.....	12/254
9.	Laporan Auditor Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2017.....	13/254
10.	Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2017.....	15/254
11.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2017.....	17/254
12.	Laporan Arus Kas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2017.....	18/254
13.	Laporan Auditor Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2018.....	19/254

Nomor	Judul	Halaman
14.	Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2018.....	21/254
15.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2018....	23/254
16.	Laporan Arus Kas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2018.....	24/254
17.	Laporan Auditor Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2019.....	26/254
18.	Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2019.....	28/254
19.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2019....	30/254
20.	Laporan Arus Kas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Tahun 2019.....	31/254
21.	Laporan Auditor Independen PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2015.....	32/254
22.	Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2015.....	34/254
23.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2015.....	37/254
24.	Laporan Arus Kas PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2015.....	39/254
25.	Laporan Auditor Independen PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2016.....	40/254
26.	Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2016.....	42/254
27.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2016.....	44/254
28.	Laporan Arus Kas PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2016.....	46/254
29.	Laporan Auditor Independen PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun	

Nomor	Judul	Halaman
	2017.....	47/254
30.	Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2017.....	49/254
31.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2017.....	52/254
32.	Laporan Arus Kas PT Garuda Metalindo Tbk.Tahun 2017.....	53/254
33.	Laporan Auditor Independen PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2018.....	55/254
34.	Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2018.....	57/254
35.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2018.....	60/254
36.	Laporan Arus Kas PT Garuda Metalindo Tbk.Tahun 2018.....	62/254
37.	Laporan Auditor Independen PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2019.....	63/254
38.	Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2019.....	65/254
39.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk. Tahun 2019.....	68/254
40.	Laporan Arus Kas PT Garuda Metalindo Tbk.Tahun 2019.....	70/254
41.	Laporan Auditor Independen PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2015.....	72/254
42.	Laporan Posisi Keuangan PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2015.....	74/254
43.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk.Tahun 2015.....	77/254
44.	Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk.Tahun 2015....	81/254
45.	Laporan Auditor Independen PT Chitose Internasional Tbk. Tahun	

Nomor	Judul	Halaman
45.	2016.....	82/254
46.	Laporan Posisi Keuangan PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2016.....	84/254
47.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2016.....	86/254
48.	Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2016....	90/254
49.	Laporan Auditor Independen PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2017.....	91/254
50.	Laporan Posisi Keuangan PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2017.....	93/254
51.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2017...95/254	95/254
52.	Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2017.....	97/254
53.	Laporan Auditor Independen PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2018.....	98/254
54.	Laporan Posisi Keuangan PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2018.....	100/254
55.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2018.....	102/254
56.	Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2018.....	103/254
57.	Laporan Auditor Independen PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2019.....	104/254
58.	Laporan Posisi Keuangan PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2019.....	106/254
59.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk. Tahun	

Nomor	Judul	Halaman
	2019.....	109/254
60.	Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk. Tahun 2019.....	111/254
61.	Laporan Auditor Independen PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2015.....	112/254
62.	Laporan Posisi Keuangan PT Central Proteina PrimaTbk. Tahun 2015.....	114/254
63.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2015.....	116/254
64.	Laporan Arus Kas PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2015.....	118/254
65.	Laporan Auditor Independen PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2016.....	119/254
66.	Laporan Posisi Keuangan PT Central Proteina PrimaTbk. Tahun 2016.....	121/254
67.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2016.....	123/254
68.	Laporan Arus Kas PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2016.....	124/254
69.	Laporan Auditor Independen PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2017.....	126/254
70.	Laporan Posisi Keuangan PT Central Proteina PrimaTbk. Tahun 2017.....	128/254
71.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2017.....	131/254
72.	Laporan Arus Kas PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2017.....	133/254
73.	Laporan Auditor Independen PT Central Proteina Prima Tbk.	

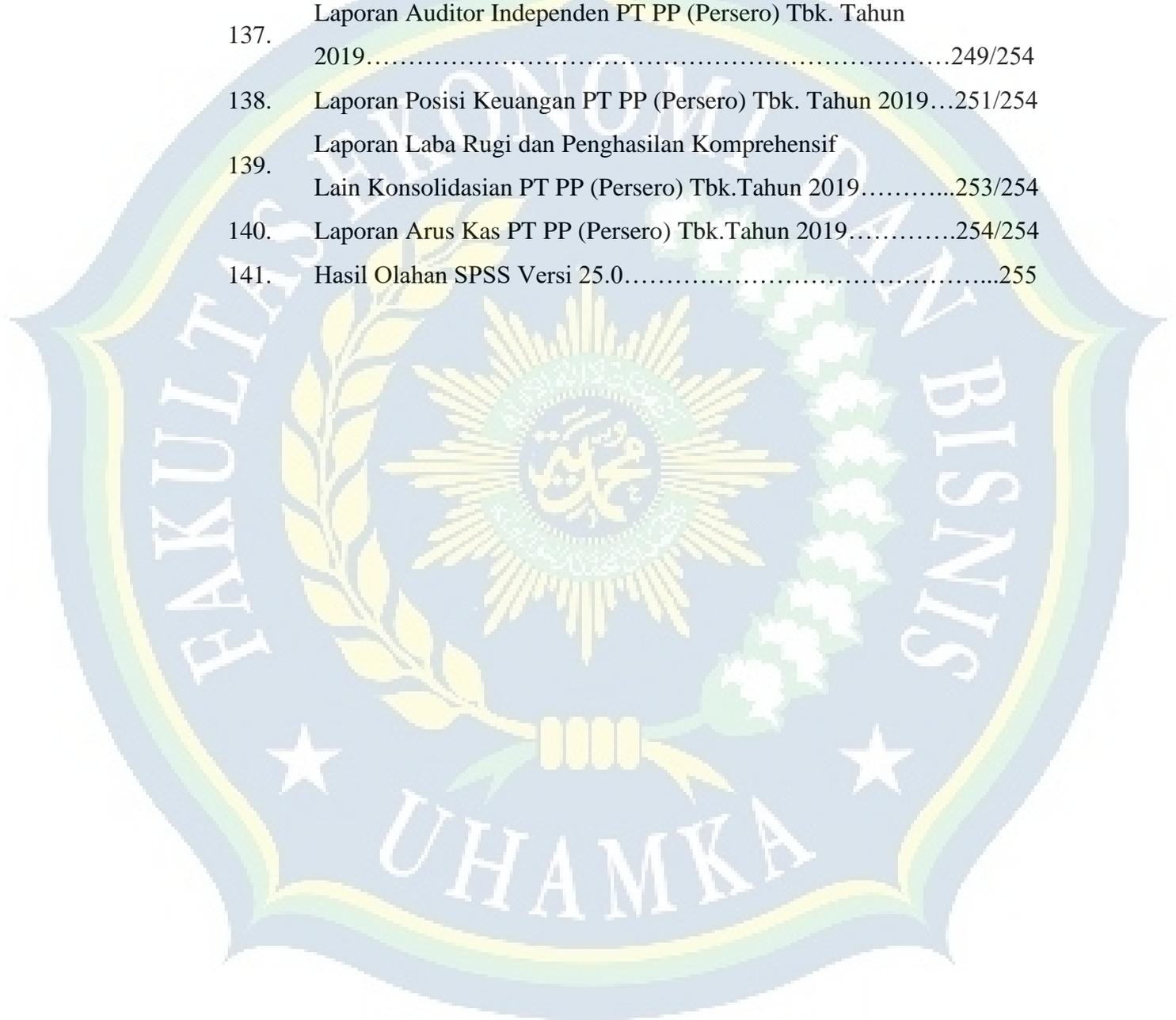
Nomor	Judul	Halaman
	Tahun 2018.....	134/254
74.	Laporan Posisi Keuangan PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2018.....	137/254
75.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2018.....	140/254
76.	Laporan Arus Kas PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2018.....	142/254
77.	Laporan Auditor Independen PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2019.....	144/254
78.	Laporan Posisi Keuangan PT Central Proteina Prima Tbk. Tahun 2019.....	147/254
79.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2019.....	150/254
80.	Laporan Arus Kas PT Central Proteina Prima Tbk.Tahun 2019.....	152/254
81.	Laporan Auditor Independen PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2015.....	153/254
82.	Laporan Posisi Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2015.....	155/254
83.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.Tahun 2015.....	157/254
84.	Laporan Arus Kas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.Tahun 2015.....	158/254
85.	Laporan Auditor Independen PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2016.....	159/254
86.	Laporan Posisi Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2016.....	161/254
87.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	

Nomor	Judul	Halaman
	Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2016.....	163/254
88.	Laporan Arus Kas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2016.....	164/254
89.	Laporan Auditor Independen PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2017.....	165/254
90.	Laporan Posisi Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun.....	2017167/254
91.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2017.....	169/254
92.	Laporan Arus Kas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2017.....	170/254
93.	Laporan Auditor Independen PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2018.....	171/254
94.	Laporan Posisi Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2018.....	173/254
95.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2018.....	175/254
96.	Laporan Arus Kas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2018.....	176/254
97.	Laporan Auditor Independen PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2019.....	177/254
98.	Laporan Posisi Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2019.....	179/254
99.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Tahun 2019.....	181/254

Nomor	Judul	Halaman
100.	Laporan Arus Kas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.Tahun 2019.....	182/254
101.	Laporan Auditor Independen PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2015.....	183/254
102.	Laporan Posisi Keuangan PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2015.....	185/254
103	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2015.....	188/254
104	Laporan Arus Kas PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2015.....	190/254
105	Laporan Auditor Independen PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2016.....	191/254
106	Laporan Posisi Keuangan PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2016.....	193/254
107	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2016.....	196/254
108	Laporan Arus Kas PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2016.....	197/254
109	Laporan Auditor Independen PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2017.....	198/254
110	Laporan Posisi Keuangan PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2017.....	200/254
111	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2017.....	203/254
112	Laporan Arus Kas PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2017.....	204/254
113	Laporan Auditor Independen PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2018.....	205/254
114	Laporan Posisi Keuangan PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2018.....	207/254
115	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	

Nomor	Judul	Halaman
	Konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2018.....	210/254
116.	Laporan Arus Kas PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2018.....	211/254
117.	Laporan Auditor Independen PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2019.....	213/254
118.	Laporan Posisi Keuangan PT Kino Indonesia Tbk. Tahun 2019.....	215/254
119.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2019.....	218/254
120.	Laporan Arus Kas PT Kino Indonesia Tbk.Tahun 2019.....	220/254
121.	Laporan Auditor Independen PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2015.....	222/254
122.	Laporan Posisi Keuangan PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2015....	224/254
123.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2015.....	226/254
124.	Laporan Arus Kas PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2015.....	227/254
125.	Laporan Auditor Independen PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2016.....	228/254
126.	Laporan Posisi Keuangan PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2016....	231/254
127.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2016.....	234/254
128.	Laporan Arus Kas PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2016.....	235/254
129.	Laporan Auditor Independen PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2017.....	236/254
130.	Laporan Posisi Keuangan PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2017....	239/254
131.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2017.....	241/254
132.	Laporan Arus Kas PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2017.....	242/254
133.	Laporan Auditor Independen PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2018.....	243/254

Nomor	Judul	Halaman
134.	Laporan Posisi Keuangan PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2018.....	245/254
135.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2018.....	247/254
136.	Laporan Arus Kas PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2018.....	248/254
137.	Laporan Auditor Independen PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2019.....	249/254
138.	Laporan Posisi Keuangan PT PP (Persero) Tbk. Tahun 2019...	251/254
139.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2019.....	253/254
140.	Laporan Arus Kas PT PP (Persero) Tbk.Tahun 2019.....	254/254
141.	Hasil Olahan SPSS Versi 25.0.....	255



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia hingga tahun 2019, berdasarkan pendataan Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB), tercatat sudah menembus angka lebih dari 26 juta, dengan 13 sektor usaha (Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Saat era globalisasi seperti ini persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Perusahaan diuntut untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor agar berinvestasi di perusahaan. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan bagi perusahaan, karena membutuhkan tambahan modal dari pihak luar perusahaan untuk meningkatkan *going concern* nya. Perusahaan perlu bersaing dalam dunia bisnis demi tercapainya tujuan utama sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba.

Pihak internal dan eksternal dapat mengetahui sebuah informasi dari perusahaan melalui Laporan Keuangan. Laporan Keuangan atau *financial statement* adalah wujud pertanggungjawaban seorang Manajer perusahaan kepada para pihak eksternal dan internal, karena didalamnya dapat menjelaskan secara jelas kondisi dan kinerja perusahaan yang sebenarnya dalam sebuah periode, serta membantu sebagai alat untuk membuat keputusan terkait keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat menjelaskan posisi keuangan, perubahan modal, jalannya aktivitas operasional dan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan

bertanggung jawab menyajikan Laporan Keuangan yang terbaik dan telah mencakup kondisi yang relevan dan dapat diandalkan.

Aset Tetap dengan nilai cukup besar merupakan Aset yang sangat penting bagi sebuah entitas usaha, terutama bagi perusahaan penyedia barang dan jasa. Aset Tetap dalam perusahaan akan mengalami penurunan nilai, seiring dengan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal itu dapat disebabkan beberapa faktor seperti inflasi atau menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Inflasi dapat menyebabkan nilai dari suatu aset tetap menjadi tidak wajar. Akuntansi memiliki prinsip pencatatan nilai aset berdasarkan harga perolehan (*historical cost*) mengakibatkan nilai Aset Tetap yang diperoleh beberapa tahun lalu tidak sama dengan harga perolehan Aset tersebut yang tercatat pada Laporan Posisi Keuangan saat itu.

Nilai Aset akan dicatat sebesar harga perolehannya, ditambah penyusutan manfaat dari Aset Tetap juga akan mengakibatkan menurunnya nilai ekonomi Aset Tetap. Revaluasi Aset Tetap adalah upaya untuk melakukan penilaian kembali Aset Tetap perusahaan, agar nilai Aset Tetap dapat sesuai dengan nilai wajar atau nilai pasar yang berlaku di waktu sekarang, yang diakibatkan adanya peningkatan atau penurunan nilai pasar Aset Tetap tersebut.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 terkait dengan Aset Tetap menjadi pedoman bagi perusahaan yang ingin melakukan Revaluasi Aset di Indonesia. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, maka sangat penting adanya kebijakan akuntansi untuk Aset Tetap

terkait pengakuan dan pencatatan harga peroleh, metode penyusutan, bagaimana cara pemeliharaan dan perbaikan, penilaian kembali Aset Tetap, serta penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan yang harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang baku (PSAK No.16).

Kajian keilmuan mengenai Revaluasi Aset Tetap perusahaan secara umum dapat dilihat dari beberapa perspektif keilmuan, yaitu Perspektif Akuntansi dan perspektif Perpajakan. Didalam Perspektif Akuntansi telah mengkaji mengenai Revaluasi Aset Tetap ini yang dinyatakan dalam PSAK No.16 tentang panduan bagi perusahaan yang ingin melakukan Revaluasi pada Aset Tetap perusahaan. Perusahaan dapat menilai adanya ketidakwajaran nilai dari suatu Aset Tetap yang awal pencatatannya menggunakan harga perolehan (*historical cost*) menjadi berdasarkan nilai pasar (*fair value*).

Sedangkan berdasarkan perspektif Perpajakan, Pemerintah telah mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V (lima) yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK 010/2015 yang diperkenalkan oleh Pemerintah pada 22 Oktober 2015 tentang penilaian Aset Tetap untuk tujuan perpajakan yang diperuntukan bagi perusahaan yang ingin melakukan Revaluasi pada Aset Tetapnya di tahun 2015 dan 2016. Tujuan dari kebijakan tersebut sebagai upaya Pemerintah dalam pemberian insentif berupa penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Final bagi Wajib Pajak (WP) yang ingin melakukan Revaluasi Aset sejak dikeluarkannya kebijakan tersebut.

Bagi perusahaan Revaluasi Aset Tetap dapat dijadikan upaya untuk mengungkapkan nilai wajar Aset Tetap kepada pengguna Laporan Keuangan,

yang keuntungannya akan direalisasikan pada tahun berikutnya. Perusahaan dapat menghitung penghasilan dan biaya menjadi lebih wajar, agar Laporan Keuangan perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kondisi dari nilai perusahaan yang sebenarnya. Tujuan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap agar perusahaan menjadi lebih mudah mendapatkan sumber dana pinjaman tambahan dari kreditur.

Di dalam PSAK No.16 dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode Revaluasi sebagai metode pengukuran Aset Tetap tidak akan menambah *cash flow* perusahaan, hanya akan memperbaiki nilai Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan, yang artinya dengan melakukan Revaluasi Aset Tetap perusahaan tidak akan memberikan deviden atas Revaluasi Aset yang dilakukan, karena nilainya hanya akan ada perhitungannya di buku saja, dengan mencatat debit atas Aset Tetap dan kredit atas Surplus Revaluasi.

Namun fakta yang terjadi masih banyak perusahaan yang enggan untuk merevaluasi Aset Tetapnya, karena ada tujuan untuk melakukan penghindaran pengenaan pajak yang tinggi. Upaya Pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi tahap V yang isinya terdapat kebijakan mengenai Revaluasi Aset Tetap. Bagi Pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan negara yang tinggi, sedangkan bagi perusahaan pajak hanya biaya atau beban yang akan mengurangi penghasilan laba bersih perusahaan.

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) menjadi alternatif yang dilakukan oleh perusahaan demi meminimalkan pembayaran pajak, dengan memanfaatkan

kesempatan dari Peraturan Perpajakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah berupa insentif pajak atau fasilitas lainnya yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK/010/2015, di mana Pemerintah memberikan kebijakan pemberian tarif khusus atas Revaluasi Aset Tetap yang dilakukan oleh Wajib Pajak pada tahun 2015 dan 2016 (Tax Learning, 2016).

Kebijakan tersebut dibuat dengan harapan akan membantu meringankan persentasi pajak yang harus dikenakan oleh perusahaan, dan akan menambah minat perusahaan untuk melakukan Revaluasi pada Aset Tetapnya. Dengan melakukan Revaluasi Aset diharapkan dapat menambah kapasitas perusahaan yang akan meningkatkan performa perusahaan meningkat secara signifikan, sehingga akan menghasilkan laba yang lebih besar pada tahun berikutnya.

Implementasi Revaluasi Aset Tetap akan menambah nilai dari Aset Tetap tersebut, namun karena terjadinya penambahan nilai dari Aset Tetap tersebut, maka nilai penyusutannya pun juga akan bertambah. Berdasarkan kondisi seperti itu juga akan berdampak pada Beban Pajak Penghasilan, surplus dari selisih nilai Revaluasi dan nilai buku aktiva itu nantinya akan dikenakan PPh Final sebesar 10%. Keputusan perusahaan untuk memilih melakukan Revaluasi Aset Tetap atau tidaknya dapat dipengaruhi karena adanya tujuan, pengaruh, dan memperhitungkan implikasi bisnis dan dampaknya untuk perusahaan kedepannya.

Revaluasi Aset Tetap dari sisi Perpajakan, dijadikan alat bagi perusahaan untuk melakukan penghematan pajak dengan meminimalkan Beban PPh yang harus ditanggung nantinya, pajak akan dapat diefisienkan karena dengan adanya penambahan nilai penyusutan Aset Tetap, maka akan ada penghematan pajak dari

nilai atas Revaluasi Aset Tetap dengan adanya penambahan beban penyusutan Aset Tetap, sementara selisih lebih dari Revaluasi Aset Tetap membuat PPh Final yang harus dibayar menjadi lebih rendah dengan adanya insentif pajak, jika dilaksanakan pada tahun 2015-2016.

Pemerintah di Indonesia juga mengatur Kebijakan Revaluasi Aset Tetap dengan mengeluarkan Peraturan Undang-undang Perpajakan dengan tujuan agar banyak perusahaan merevaluasi Aset Tetapnya, sehingga Pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan penambahan pendapatan negara dengan pajak. Dengan kebijakan pemberian insentif pajak kepada perusahaan yang ingin melakukan Revaluasi Aset Tetap pada tahun 2015 dan 2016 terbukti menarik minat perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap.

Sejak pertama kali diumumkan pada tanggal 20 Oktober 2015, Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yaitu PMK No.191/PMK.010/2015 tentang Revaluasi Aset, diketahui mampu menjaring lima perusahaan dengan setoran pajak mencapai Rp 200 milyar lebih. Lima perusahaan yang dimaksud diantaranya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perbankan, dua perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan dua perusahaan otomotif di Sulawesi Selatan dan Bali.

Diberitakan oleh *Costumer News and Business Channel* (CNBC) Indonesia pada tanggal 6 Februari 2019, diketahui bahwa pada tahun 2012 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sempat mengalami kekurangan Aset, sehingga mencatatkan insolven sebesar Rp 7 triliun. Dan pengamat asuransi Irvan Rahardjo mengatakan bahwa kekurangan Aset tersebut disiasati dengan Revaluasi Aset Tetap

perusahaan. Perusahaan tersebut mendapatkan keistimewaan dengan tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan mendapatkan kebebasan menyetero deviden ke pemegang saham.

Jiwasraya mampu sembuh berkat Revaluasi Aset saat itu, namun berbeda dengan kasus yang dihadapi Jiwasraya di tahun 2018. Metode Revaluasi Aset dianggap tidak mendesak untuk dilakukan, yang terpenting adalah mendapat dana segar untuk membayar polis yang sudah jatuh tempo. Jiwasraya sebelumnya pada tahun 2017 tercatat membukukan laba sebesar Rp2,4 triliun. Badan Pengawas Keuangan (BPK) menilai adanya ketidakwajaran karena ada kecurangan pencadangan sebesar Rp7,7 triliun. Kemudian Jiwasraya membukukan kerugian pada tahun 2018 sebesar Rp15,3 triliun dan pada September 2019 diproyeksi rugi Rp3,7 triliun sampai pada bulan November 2019 pun merugi hingga Rp27,2 triliun.

Seperti yang diberitakan oleh *Cable News Network (CNN)* Indonesia pada 9 Januari 2020, Menteri BUMN Erick Thohir melarang perusahaan BUMN untuk melakukan Revaluasi Aset seperti Jiwasraya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesempatan bagi pihak manajemen melakukan rekayasa kinerja keuangan yang sebenarnya. Menurutnya Jiwasraya sedang mengalami masalah Likuiditas dan Laba yang tercatat sebelumnya merupakan hasil rekayasa berdasarkan pemeriksaan oleh BPK.

Kesimpulan dari fenomena di atas, dengan keputusan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap sebagai metode pengukuran Aset merupakan upaya pengungkapan nilai wajar Aset Tetap kepada pengguna Laporan Keuangan

dengan kemampuan dan kondisi yang sebenarnya, untuk memudahkan perusahaan memperoleh tambahan modal dari kreditur. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sempat mengalami kekurangan Aset, kekurangan Aset tersebut disiasati dengan penggunaan metode Revaluasi Aset Tetap sebagai metode pengukuran aset.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari Perusahaan dengan Revaluasi Aset Tetap, dan Manajer Perusahaan selaku pengelola perusahaan akan memiliki peran penting dalam menentukan apakah perusahaan akan merevaluasi Aset Tetapnya atau tidak. Terdapat beberapa faktor yang mendasari pertimbangan seorang Manajer Perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap seperti tingkat *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow* dan *Liquidity*.

Kreditur yang memberikan pinjaman ke sebuah perusahaan akan melakukan pertimbangan mengenai tingkat *Leverage* perusahaan, bagaimana kemampuan perusahaan untuk dapat membayar hutangnya. *Leverage ratio* dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/ hutang dengan perbandingan *equity* yang dimiliki perusahaan. Jika semakin tinggi tingkat *Leverage* perusahaan, maka akan semakin tinggi rasa khawatir kreditur kepada perusahaan yang diberikan pinjaman. Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi akan semakin termotivasi untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap, namun sebaliknya jika semakin rendah tingkat *Leverage* perusahaan, perusahaan merasa tidak perlu melakukan Revaluasi Aset Tetap.

Dengan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap nilai aset tetap perusahaan akan menunjukkan nilai yang wajar, sehingga kreditur dapat melihat kemampuan perusahaan membayar hutang dari nilai aset tetap yang dimilikinya.

Perusahaan dengan *Leverage* tinggi mengakibatkan semakin tinggi resiko gagal perjanjian kontrak, karena pihak kreditur merasa khawatir terkait pembayaran kredit perusahaan tersebut, namun dengan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap dapat menurunkan resiko tersebut. Penelitian yang dilakukan Aziz (2017) menemukan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap.

*Firm Size* Perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan besar atau perusahaan kecil dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Firm Size* Perusahaan besar memiliki jumlah aset yang tinggi, dimana semakin besar perusahaan akan menarik perhatian para investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Begitupula dengan pihak regulator dan pihak-pihak berkuasa akan memberikan banyak tuntutan kepada perusahaan besar yang berdampak terhadap biaya politik akan semakin tinggi. Jika semakin tinggi *Firm Size* perusahaan, maka akan semakin tinggi perhatian pihak-pihak tersebut kepada perusahaan yang berdampak semakin tinggi biaya politik yang harus dibebankan dan semakin banyak tuntutan yang diberikan. Perusahaan dengan *Firm Size* tinggi menjadi termotivasi untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap.

Dengan melakukan Revaluasi Aset Tetap nilai aset yang dimiliki perusahaan menjadi lebih wajar dan akan menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dengan Revaluasi Aset Tetap sebagai pengukuran Aset Tetap, diharapkan dapat menurunkan laba perusahaan agar terhindar dari tuntutan pihak regulator. Semakin tinggi *Firm Size* perusahaan, maka semakin tinggi motivasi perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap, namun sebaliknya perusahaan *Firm Size*

rendah, semakin rendah minat perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap karena merasa tidak memerlukan Revaluasi Aset Tetap. Penelitian yang dilakukan Ngatoah (2020) menemukan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

*Operating Cash Flow* merupakan arus kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan, pendapatan terbesar perusahaan didapatkan dari kegiatan operasi. Pihak investor atau kreditur akan lebih memperhatikan tingkat *Operating Cash Flow* perusahaan sebagai bahan pertimbangan mereka untuk menanamkan modal atau memberikan pinjaman kepada sebuah perusahaan. Jika semakin tinggi *Operating Cash Flow*, maka akan semakin tinggi minat investor atau kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, namun sebaliknya Perusahaan dengan tingkat *Operating Cash Flow* yang rendah akan menimbulkan rasa kekhawatiran pihak kreditur atau investor. Dimana tingkat *Operating Cash Flow* yang rendah dapat menunjukkan semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk membayar hutang mereka karena kemampuan menghasilkan laba perusahaan rendah.

Perusahaan dengan tingkat *Operating Cash Flow* rendah, semakin tinggi motivasinya melakukan Revaluasi Aset Tetap dan sebaliknya perusahaan dengan *Operating Cash Flow* tinggi menyebabkan keputusan perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap rendah. Perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap dengan tujuan untuk lebih meyakinkan pihak kreditur maupun investor, dengan nilai Aset yang menjadi wajar bahkan menjadi lebih tinggi dengan dinilai berdasarkan harga pasar. Nilai aset tetap perusahaan tersebut dapat dijadikan

sebagai jaminan perusahaan dalam meyakinkan kreditur bahwa perusahaan mampu membayar hutang melalui potensi Aset Tetap yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2017) dan Rachmadiani (2017) menemukan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap.

*Liquidity* menjadi faktor yang diperhatikan oleh pihak kreditur sebagai bahan pertimbangan mereka dalam memberikan pinjaman ke sebuah perusahaan. Tingkat *Liquidity* perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Dengan tingkat *Liquidity* yang rendah menunjukkan bahwa potensi perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya atau jangka pendeknya rendah, namun sebaliknya jika tingkat *Liquidity* tinggi artinya bahwa potensi perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya tinggi. Ketika *Liquidity* perusahaan rendah, perusahaan akan lebih termotivasi untuk memilih melakukan Revaluasi Aset Tetap.

Namun sebaliknya jika tingkat *Liquidity* tinggi perusahaan tidak memilih Revaluasi Aset Tetap. Dengan melakukan Revaluasi Aset Tetap dinilai dapat meningkatkan nilai Aset Tetap, sehingga akan menunjukkan nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Dengan nilai aset yang sudah dinilai menjadi lebih wajar dengan harga pasar yang berlaku dapat menyebabkan nilai aset menjadi lebih tinggi dari nilai aset saat aset tersebut diperoleh beberapa tahun lalu. Hal tersebut dapat lebih meyakinkan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan, sebagai penjamin perusahaan dapat melunasi hutangnya. Penelitian yang dilakukan Rachmadiani (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

Perusahaan merevaluasi Aset Tetapnya karena beberapa alasan dan faktor tertentu yang memengaruhi keputusan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap. Faktor-faktor ini sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, baik di penelitian di Indonesia maupun penelitian di luar negeri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ngatoah (2020) menemukan bahwa *Leverage* dan *Liquidity* tidak mempengaruhi keputusan Revaluasi Aset Tetap, namun *Firm Size* Dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. Pertumbuhan perusahaan tidak memoderasi variabel *Leverage*, *Firm Size*, dan *Liquidity* terhadap Revaluasi Aset Tetap, namun mampu memoderasi secara signifikan Intensitas Aset Tetap terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Ghozali et al. (2019) yang menemukan bahwa *Liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap perusahaan. Penelitian Rizqi (2020) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Revaluasi Aset Tetap. Penelitian Aziz (2017) menemukan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap.

Penelitian yang dilakukan Rizqi (2020), Ghozali et. al. (2019), dan Aziz (2017) berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrochman (2020) yang menemukan bahwa *Firm Size*, Intensitas Aset Tetap tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan melakukan Revaluasi Aset Tetap. Penelitian Aziz (2017) menemukan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap. Penelitian Rachmadiani (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2017) menemukan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap. Didukung dengan penelitian Rachmadiani (2017) yang menemukan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. Berbeda dengan penelitian Taufiqurrochman (2020) membuktikan bahwa secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

Temuan Nailufaroh (2019) sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2019) yaitu penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap pemilihan model Revaluasi Aset Tetap. Sedangkan Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan model Revaluasi Aset Tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Evi (2019) dan Faisal et al. (2019) menunjukkan hal yang berbeda dari Suryandati et al. (2019) dan Ghozali et al. (2019) yang menemukan bahwa *Leverage* yang diwakili oleh *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh pada Revaluasi Aset Tetap.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa perusahaan yang melakukan Revaluasi Aset memiliki motivasi untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu upaya untuk mengungkapkan nilai wajar Aset Tetap kepada pengguna Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan menjadi relevan. Dengan perusahaan merevaluasi Aset Tetapnya, maka perusahaan akan dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya yang lebih wajar, sehingga akan mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Menarik untuk diteliti lebih lanjut apakah variabel *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow* dan *Liquidity* benar mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan Keputusan Revaluasi Aset Tetap? Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan Revaluasi pada Aset Tetap, di antaranya faktor yang dapat mempengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap adalah *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, *Fixed Assets Intensity*, *Market to Book Ratio*, Pertumbuhan Perusahaan, *Liquidity*.

Telah banyak penelitian yang dilakukan namun masih banyak terdapat perbedaan dalam hasil temuan penelitiannya. Sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian lagi agar mengetahui konsistensi penelitian terhadap faktor *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, dan *Liquidity* pengaruhnya terhadap keputusan untuk perusahaan memilih melakukan Revaluasi Aset Tetap.

Berdasarkan latar belakang yang di uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, Dan *Liquidity* Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap”**. Penelitian ini berfokus pada ke 4 (empat) faktor tersebut pada perusahaan sektor *non-financial* yang melakukan Revaluasi Aset Tetap di tahun 2015-2019.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan identifikasi masalah dari penelitian adalah:

1. Apakah secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah secara parsial *Firm Size* berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah secara parsial *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah secara parsial *Liquidity* berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Apakah secara simultan *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow* dan *Liquidity* berpengaruh terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah penelitian ini yaitu difokuskan pada *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* menggunakan *Total Asset*, *Operating Cash Flow* menggunakan *Total Operating Cash Flow*, *Liquidity* menggunakan *Current Ratio*, dan Keputusan Revaluasi Aset Tetap dengan menggunakan nilai Revaluasian Aset

Tetap di laporan *Other Comprehensive Income* (OCI). Periode yang digunakan dari tahun 2015-2019.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diuraikan dan dirumuskan perumusan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh *Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow* dan *Liquidity* terhadap keputusan Revaluasi Aset Tetap tahun 2015-2019?”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Leverage* terhadap keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Firm Size* terhadap keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Liquidity* terhadap keputusan Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Leverage, Firm Size, Operating Cash Flow*, dan *Liquidity* terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada

perusahaan sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Akademik:

###### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akademik mengenai pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, dan *Liquidity* terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap yang diterapkan perusahaan

###### 2) Bagi Peneliti Sebelumnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik penelitian yang terkait dengan pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Operating Cash Flow*, dan *Liquidity* terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap.

##### 2. Bagi Praktisi

###### 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan mengenai faktor yang memengaruhi Revaluasi Aset Tetap, sehingga mendorong minat perusahaan memilih Metode Revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset.

###### 2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang memengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan terkait investasi pada perusahaan yang menggunakan Metode Revaluasi Aset Tetap sebagai kebijakan pengukuran asetnya, untuk mengetahui keuntungan dan kerugian bagi investasinya.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah mengenai faktor yang memengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap dalam menentukan kebijakan yang tepat terkait Revaluasi Aset Tetap. di bidang perpajakan dan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Sleman : Deepublish.
- Aziz, N. A., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 502-512.
- Bae, J., Lee, J., & Kim, E. (2019). *Does Fixed Asset Revaluation Build Trust between Management and Investors?. Sustainability*, 11(13), 3700.
- Baroroh, N. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (JEMAP)*, 3(2), 267-287.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Christy, N.N.A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. \_\_\_\_\_:Ratna Andi Wibowo.
- Effendi, E. & Ulhaq, D. R. (2021). *Pengaruh Audit Tnur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1).
- Firmansyah, A., & Estutik, R. S. (2021). *Kajian Akuntansi Keuangan : Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Jawab Sosial , Agresivitas Pajak*. Indramayu : Penerbit Adab.

Firmansyah, D., Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2017). Pengaruh Leverage, Size, Likuiditas, Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(01).

Ghozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). Pengaruh Leverage, Market-To-Book Ratio, Likuiditas Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 74-84.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, F., & Nuswandari, C. (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(1).

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman : Deepublish.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hery. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

[http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/Bultek%2011%20Revaluasi%20Aset%20Tetap.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Bultek%2011%20Revaluasi%20Aset%20Tetap.pdf). Diakses pada tanggal 22 November 2020 pukul 08.00.

<https://finance.detik.com/energi/d-3245230/setelah-revaluasi-aset-pln-menjadi-rp-1227-triliun>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 23.10.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/in/home>. Diakses pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 16.00.

<https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/revaluasi-aset-tetap/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 00.15.

<https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 22.10.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200109184005-92-463980/erick-thohir-larang-bumn-revaluasi-aset-seperti-jiwasraya>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 23.20.

<https://www.cnbcindonesia.com/investment/20190206114843-21-54013/revaluasi-aset-sempat-selamatkan-jiwasraya-di-2012-kini>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 23.20.

<https://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 29 April- 31 Mei 2021.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2369452/revaluasi-aset-pernah-selamatkan-pln-dari-kebangkrutan>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020. 23.40.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Exposure Draft PSAK 16 Ikatan Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas (Edisi revisi 2015)*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Resiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media.

Khalil, R., Asad, M., & Khan, S. N. (2018). *Management Motives Behind the Revaluation of Fixed Assets For Sustainability Of Entrepreneurial Companies. International Journal of Entrepreneurship*, 22(Special), 1-9.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant & TerryD. Warfield. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (2nd ed). United States of America :Wiley.

Kurniawan, R. (2016). *Analisis Regresi*. Jakarta: Prenada Media.

M. Muchon. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Tuban: Spasi Media.

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (Edisi 2016)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Martani, D., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Martini, Dwi. Dkk. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, (Cetakan Keenam)*. Jakarta: Salemba Empat.

Nurainin & Andrianto. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah I: Berdasarkan SAK-ETAP*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.

P Purba, M. (2018). *Aspek Akuntansi Undang-undang Perseroan Terbatas (2nd ed.)*. Sleman: Graha Ilmu.

Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N, T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.

- Pohan, C. A. (2018). *Panduan Lengkap Pajak Internasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C.A. (2014). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmadiani, A. (2017). Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, Likuiditas dan Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Rahman, M. T., & Hossain, S. Z. (2020). *Company-specific Characteristics and Market-driven Fixed Asset Revaluation in an Emerging Asian Economy*. *Management & Accounting Review (MAR)*, 19(3).
- Rahman, M., Hossain, S. Z., & Haque, M. (2021). *Timing, Recurrence, and Effects of Fixed Assets Revaluation: Evidence from Bangladesh*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 67-75.
- Rahman, T. (2017). *Revaluation of fixed assets before IPO: a study on textile industry in Bangladesh*. *Journal of Finance and Accounting*, 5(5), 200-205.
- Riyanto, S & Aglis A.H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizqi, M. I. N., & Andraeny, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI) (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).
- Setyawan, S. (2020). *Perpajakan Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPN-BM, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah*. Malang: UMM Press.

- Setyowati, M. S., dkk. (2015). *Pengantar Akuntansi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siyoto dan Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sudradjat, S., Ahmar, N., & Mulyadi, J. M. V. (2017). Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Fixed Asset Intensity Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 Sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 129-142.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Taufiqrochman, R. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap: Studi Kasus Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Timotius Febry C., dan Teofilus. (2020). *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Tjiptohadi, S. (2020). *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tjiptohadi, S. (2020). *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi*. Surabaya: Airlangga University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Warren, C.S., dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*, Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.

[www.ortax.org/ortax/?mod=aturanpage=show&id=15899](http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturanpage=show&id=15899). Diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 13.00.

Yusuf, M., & Daris, L. (2019). *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Pres.

